

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI  
VARIABEL PREDIKTOR AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI SDIT SALSABILA  
BAITURRAHMAN PRAMBANAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

**Uswatun Hasanah**  
**NIM : 19104010073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 19104010073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 9 November 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Uswatun Hasanah  
NIM. 19104010073

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Uswatun Hasanah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 19104010073  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 November 2023  
Pembimbing



Dr. Akhmad Sholeh, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19650716 199803 1 002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3265/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI VARIABEL PREDIKTOR AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI SDIT SALSABILA BAITURRAHMAN PRAMBANAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USWATUN HASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010073  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65651b99ac3b2

Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 656086cb641b6

Penguji I

Sri Putnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED



Valid ID: 65641f67c60a5

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED



Valid ID: 656548a406d65

Yogyakarta, 17 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 19104010073  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Apabila dikemudian hari terdapat suatu masalah saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Uswatun Hasanah

NIM. 19104010073

## MOTTO

“Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya.”

(HR al- Bukhari, Muslim, dan at- Tirmidzi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Abdul Mun'im Al- Hasyimi (2009). *AKHLAK RASUL MENURUT BUKHARI & MUSLIM*. Jakarta: GEMA INSANI, hal. 262.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Uswatun Hasanah.** “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Variabel Prediktor Akhlak Peserta Didik Kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024”. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Dewasa ini kerap kali dihebohkan dengan berita tentang penyimpangan akhlak peserta didik. Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam mengajarkan nilai-nilai moral peserta didik. Kompetensi kepribadian guru PAI menjadi faktor penting dalam membimbing siswa untuk memahami tentang nilai-nilai agama Islam dan pembiasaan moral yang baik. Berdasarkan hasil observasi kompetensi kepribadian guru sudah baik yaitu sudah memberikan teladan yang baik bagi peserta didik dan menegur ketika peserta didik melanggar peraturan. Namun dalam realitanya, masih terdapat peserta didik yang menyimpang akhlaknya seperti terlambat ke sekolah, berkata kotor, dan mencontek ketika ulangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat akhlak peserta didik kelas VI dan tingkat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, serta untuk menguji secara empiris kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan tahun pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten yang berjumlah 85 peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala yaitu skala kompetensi kepribadian guru PAI dan skala akhlak peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) tingkat akhlak peserta didik berada pada kategori baik dengan nilai mean 70,835, nilai standar deviasi 7,836, dan N=85. 2) tingkat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik dengan nilai mean 83,765, nilai standar deviasi 7,913, dan N=85. 3) kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dapat sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 44,313 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel akhlak peserta didik yang artinya kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dapat sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik.

**Kata kunci :** Kompetensi Kepribadian Guru PAI, Akhlak Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam, Guru PAI.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S. Ag., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan bimbingan, semangat serta ilmunya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta siswa kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Suroto dan Ibu Khustiyah yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis.
8. Kakak- kakak dan ponakan- ponakan tersayang yang selalu mendukung memberikan semangat serta doa baiknya.
9. Seseorang yang senantiasa mendukung, membantu, dan memberikan semangat untuk terus maju dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat saya Nala, Nisa, Aisyah, Salsa, Zilla terimakasih telah kebersamai selama perkuliahan dan membantu dalam penyusunan skripsi.
11. PAI angkatan 2019, khususnya teman- teman PAI B terimakasih atas kenangan dan memori yang sangat berkesan selama menjadi mahasiswa.
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 5 Oktober 2023  
Penyusun

Uswatun Hasanah  
19104010073

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
BAB II KAJIAN TEORI .....	18
A. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	18
2. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	23
3. Macam- Macam Kompetensi Kepribadian Guru .....	26
4. Standar Kompetensi Kepribadian Guru .....	34
B. Akhlak Peserta Didik .....	35
1. Pengertian Akhlak Peserta Didik .....	35

2. Dasar Akhlak .....	37
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Peserta Didik .....	38
4. Macam- macam akhlak .....	43
C. Keterkaitan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Peserta Didik .....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN .....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	57
C. Subjek Penelitian.....	60
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data .....	61
E. Teknik Analisis Data .....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	76
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP .....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN .....	109

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وِ	Fathah dan wau	au	a dan u

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلِيلُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Siswa Kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	60
Tabel 2 Skor Item Pernyataan .....	65
Tabel 3 Kisi- Kisi Skala Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	65
Tabel 4 Kisi- Kisi Skala Akhlak Peserta Didik.....	67
Tabel 5 Uji Validitas Variabel X .....	69
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	70
Tabel 7 Klasifikasi Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha .....	71
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	72
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	72
Tabel 10 Data Responden Penelitian .....	76
Tabel 11 Jawaban Skala Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	79
Tabel 12 Jawaban Skala Akhlak Peserta Didik.....	82
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas .....	85
Tabel 14 Hasil Uji Linieritas .....	86
Tabel 15 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Peserta Didik .....	88
Tabel 16 Hasil Kriteria Skor Variabel Y .....	89
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Akhlak Peserta Didik .....	90
Tabel 18 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam .....	92
Tabel 19 Hasil Kriteria Skor Variabel X .....	94
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam .....	94
Tabel 21 Hasil Pearson Correlation .....	97
Tabel 22 Hasil Uji Anova.....	98
Tabel 23 Hasil Uji Regresi .....	98
Tabel 24 Hasil Model Summary .....	100
Tabel 25 Data Guru SDIT Salsabila Baiturrahman .....	127
Tabel 26 Data Karyawan SDIT Salsabila Baiturrahman .....	130
Tabel 27 Data Siswa SDIT Salsabila Baiturrahman .....	131
Tabel 28 Data Sarana & Prasarana SDIT Salsabila Baiturrahman .....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Akhlak Peserta Didik .....	90
Gambar 2 Diagram Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	95
Gambar 3 Struktur Organisasi SDIT Salsabila Baiturrahman .....	126
Gambar 4 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah & Guru PAI.....	133
Gambar 5 Dokumentasi Pengisian Angket.....	134



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. I Lembar Validasi Angket.....	109
Lampiran. II Instrumen Penelitian .....	111
Lampiran. III Hasil Uji Regresi.....	119
Lampiran. IV Transkrip Hasil Wawancara .....	121
Lampiran. V Hasil Observasi.....	124
Lampiran. VI Deskripsi Lokasi Penelitian .....	125
Lampiran. VII Foto Dokumentasi .....	133
Lampiran. VIII Surat Pengajuan Skripsi.....	136
Lampiran. IX Surat Penunjukan DPS .....	137
Lampiran. X Bukti Seminar Proposal .....	138
Lampiran. XI Surat Izin Penelitian .....	139
Lampiran. XII Bukti Penelitian Tugas Akhir .....	140
Lampiran. XIII Kartu Bimbingan Skripsi .....	141
Lampiran. XIV Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	142



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat *urgent* di dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwasannya setiap manusia berhak memperolehnya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya. Secara umum pendidikan memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Maka dari itu menjadi seseorang yang terdidik itu sangatlah penting.<sup>2</sup> Hal ini diperkuat dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam konteks pendidikan, salah satu aspek penting yang perlu untuk ditekankan adalah pembentukan akhlak mulia. Akhlak merujuk pada perilaku serta sikap yang mencerminkan nilai-nilai etika dan norma-norma yang baik. Akhlak merupakan tingkah laku manusia yang bersifat langsung, konstan, dan tidak perlu pemikiran atau dorongan dari luar. Akhlak adalah

---

<sup>2</sup> Yayan Alpian, dkk (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, dalam *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, hal. 67.

<sup>3</sup> Desi Pristiwanti, dkk (2022). Pengertian Pendidikan, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, Hal. 7911.

keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan yang lahir dengan mudah tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu. Orang yang memiliki akhlak baik akan berbuat baik secara spontan tanpa dipikir.<sup>4</sup> Dengan demikian juga orang yang berakhlak buruk, melakukan perbuatan buruk secara spontan tanpa memikirkan akibat yang akan terjadi baik untuk dirinya maupun orang lain. Adanya perbuatan seperti itu disebabkan adanya kebiasaan atau pendidikan, sehingga watak atau perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah.

Dewasa ini kerap kali dihebohkan dengan berita yang muncul di televisi maupun media sosial tentang kemerosotan akhlak peserta didik. Salah satu contoh dalam kemerosotan moral adalah kasus tawuran pelajar yang terjadi di Kampung Golun, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang pada Senin, 9 Januari 2023 pukul 17.30. Akibat dari tawuran ini salah satu pelajar mengalami luka di bagian kepala, telinga, dan jari tangan. Tawuran ini bermula ketika pelaku mendapat pesan di media sosial Instagram untuk datang ke SMK 10 Penerbang. Beruntung aksi tawuran tersebut segera dibubarkan oleh warga yang melihat. Kemudian Polsek Neglasari mendapat laporan dan langsung menuju ke lokasi dan

---

<sup>4</sup> Arief Wibowo (2016). Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, dalam *Jurnal SUHUF*, Vol. 28, No. 1, Hal. 95.



meminta keterangan para saksi. Pada akhirnya polisi berhasil menangkap tiga pelajar yang sekaligus pelaku pembacokan.<sup>5</sup>

Kemerosotan akhlak memiliki dampak yang signifikan pada individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu sangat penting untuk pendidikan berfokus pada pembentukan akhlak yang baik untuk mencegah dan menangani dampak dari kemerosotan akhlak. Proses pembentukan akhlak bisa dimulai sejak dini di bangku sekolah, karena pada usia ini anak sebagai individu yang berkembang dan memiliki sifat suka meniru tanpa mempertimbangkan baik atau buruk. Hal ini karena didorong oleh rasa ingin tahu dan mencoba hal yang diminati yang terkadang muncul secara spontan. Sehingga anak-anak akan melihat dan meniru apa yang ada di sekitarnya, bahkan jika itu adalah hal yang sangat melekat pada diri anak akan tersimpan dalam memori yang panjang.<sup>6</sup>

Dalam proses pendidikan tentu tidak terlepas dari peran dan tugas dari seorang guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, membimbing, memberikan arahan, mengajar, serta

---

<sup>5</sup> Iqbal Muhtarom, Tawuran Pelajar di Kota Tangerang 1 Remaja Luka Tebas di Kepala Telinga dan Jari Tangan, diakses dari <https://metro.tempo.co/read/1678228/tawuran-pelajar-di-kota-tangerang-1-remaja-luka-tebas-di-kepala-telinga-dan-jari-tangan>, pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 14.18.

<sup>6</sup> Didik Efendi (2019). Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura, dalam *Jurnal Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 9, No.1, hal. 13.

mengadakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik.<sup>7</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>8</sup> Secara sederhananya pengertian guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.

Seorang guru adalah teladan bagi peserta didiknya, sehingga guru harus memiliki kompetensi yang dapat dijadikan contoh. Maka dari itu faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya.<sup>9</sup> Dalam Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat 3 butir b dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>10</sup> Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap pertumbuhan pribadi peserta didik. Maka dari itu perlu adanya guru mengembangkan pribadi menjadi sosok yang dapat menjadi contoh baik bagi peserta didiknya, karena menjadi seorang guru tidak hanya mengajar dan menyampaikan ilmu, melainkan menjadi sosok panutan bagi para siswanya dalam bertingkah laku.

---

<sup>7</sup> Marianus Yurfinalis, dkk (2021). *Pendidikan Profesi Keguruan dan Teknologi Pendidikan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, hal. 3.

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>9</sup> Khoerotun Ni'mah (2014). KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI (Telaah Kitab Ta'lim al Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari), dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No.1, Hal. 80.

<sup>10</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Guru menjadi seorang pendidik memiliki andil yang sangat besar dalam pembentukan akhlak peserta didiknya. Maka dari itu kepribadian yang dimiliki guru akan memberikan dampak positif maupun negatif dalam pembentukan kepribadian dan watak anak.<sup>11</sup> Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al- Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”* (Q.S. Al- Ahzab/33: 21)<sup>12</sup>

Di dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah suri tauladan, maka dari itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada dalam diri Rasulullah SAW. Dalam kegiatan pembelajaran guru merupakan orang pertama yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, oleh karena itu guru tentu harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

Di dalam proses pendidikan salah satu pelajaran yang memiliki andil yang sangat besar adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) karena mata pelajaran tersebut mengajarkan moral yang sesuai dengan tuntunan

---

<sup>11</sup> Kandiri Arfandi (2021). GURU SEBAGAI MODEL DAN TELADAN DALAM MENINGKATKAN MORALITAS SISWA, dalam *Jurnal edupedia*, Vol. 6, No. 1, hal. 2.

<sup>12</sup> Kementrian Agama RI (2014). *Mushaf Al- Qu’an Tajwid dan Terjemah*. Banjarsari Solo: Penerbit Abyan, Q.S. Al- Ahzab/33:21.

agama Islam yang seutuhnya. Sebagai seorang pendidik PAI, guru memiliki peran yang besar dalam membentuk akhlak peserta didik, karena mereka adalah sosok yang paling dekat dengan peserta didik di sekolah. Dalam lingkungan sekolah inilah pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam yang benar lahir dari proses pembiasaan moral dengan memberikan contoh yang baik, sanksi, serta sikap tegas dari seorang guru PAI. Dalam pemberian contoh yang baik tidak hanya didasarkan pada perintah dan larangan semata. Melainkan harus juga berdasarkan pada pemberian contoh yang baik dari seorang guru yang berada di lingkungan sekolah.<sup>13</sup>

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Baiturrahman Prambanan merupakan salah satu sekolah yang berbasis Islam yang terletak di daerah Prambanan Klaten. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan diperoleh bahwa tingkat kepribadian guru di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan sudah baik. Guru piket pada hari itu harus sudah berada di sekolah sekitar pukul 06.30 pagi untuk berjabat tangan dan menyambut kedatangan siswanya dan pulang pada pukul 15.45 sore. Sementara itu, guru yang tidak piket pada hari itu harus sudah berada di sekolah maksimal pukul 06.55 pagi dan pulang pukul 15.30 sore.<sup>14</sup> Dalam proses pembelajaran juga guru masuk kelas tepat waktu saat setelah bel berbunyi. Selain itu, dalam mendisiplinkan siswa guru sudah

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>14</sup> Bapak Muksin, Kepala Sekolah SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten, Wawancara Online, 13 Maret 2023.

tegas dan mampu memberikan teladan yang baik untuk para peserta didik seperti menjalankan shalat berjamaah tepat waktu setelah adzan selesai dikumandangkan.

Adanya kompetensi kepribadian guru yang baik tentu diharapkan adanya akhlak siswa yang baik juga. Namun berdasarkan observasi masih ada beberapa siswa yang masih memiliki akhlak menyimpang, seperti berkelahi, mengucapkan perkataan kotor, terlambat masuk kelas, mencontek ketika ujian, dan *membully* temannya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada ustadzah a selaku guru PAI di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan, beliau menyampaikan bahwa masih ada bentuk penyimpangan akhlak seperti mencontek dan hal ini dilakukan saat ulangan harian atau penilaian semester, terkadang anak juga membuat berbagai alasan agar bisa berinteraksi dengan temannya seperti meminjam penghapus dengan tujuan untuk mencari jawaban dari soal yang menurutnya susah dan tidak bisa menjawab. Bentuk penyimpangan lain yaitu tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, masih ada beberapa anak di kelas yang berbicara dengan teman sebangkunya, menggambar di kertas, ataupun bermain dengan mainan yang mereka buat sendiri, sehingga hal seperti ini membuat dia tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat konsentrasi teman di kelasnya menjadi terganggu.<sup>15</sup> Beliau juga menyampaikan bahwa siswa

---

<sup>15</sup> Ustadzah a, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Online, 23 Maret 2023.

kelas VI merupakan kelas dengan kategori banyak penyimpangan akhlaknya, hal ini disebabkan karena anak kelas VI merasa usia mereka paling tua sehingga terkadang bersikap seperti memiliki kekuasaan. Ketika di dalam maupun di luar kelas sudah sering diingatkan oleh guru dan sekolah juga sudah menerapkan sanksi bagi yang melanggar peraturan sekolah, namun masih ada beberapa siswa yang melanggarnya.<sup>16</sup>

Uraian permasalahan di atas, melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait apakah kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Variabel Prediktor Akhlak Peserta Didik Kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Seberapa tinggi tingkat akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Seberapa tinggi tingkat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten?

---

<sup>16</sup> Ustadzah a, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Online, 14 Juli 2023.

3. Apakah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dapat sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten.
3. Untuk menguji secara empiris kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau bahan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki fokus penelitian sejenis.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak

terkait :

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru diharapkan dapat mengembangkan dan terus meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimiliki agar peserta didik dapat mencontoh setiap perlakuan dan tindakan yang dilakukan dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik diharapkan untuk selalu bertindak dan bersikap sesuai dengan akhlak dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan yang memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimiliki.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk mendapatkan wawasan serta pengetahuan baru dan sebagai calon guru untuk selalu meningkatkan kepribadian yang dimiliki.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berikut ini penulis memaparkan kajian dari hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti



yang digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian ini serta untuk menghindari adanya plagiasi. Beberapa referensi yang relevan terhadap penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Fajarudin mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro pada tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTS Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket langsung, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap akhlak siswa MTS Ma'arif NU 5 Sekampung. Diperoleh dari harga chi kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) sebesar 13,874 yang kemudian dibandingkan dengan harga  $x^2_{tabel}$  sebesar 9,488 dan diperoleh nilai  $x^2_{hitung}$  lebih besar dari  $x^2_{tabel}$ . Dengan begitu hipotesis ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap akhlak siswa.<sup>17</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah pada variabel terikat yaitu sama- sama membahas tentang akhlak siswa. Sedangkan

---

<sup>17</sup> Ahmad Fajarudin (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTS Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, hal. Vi.

perbedaannya adalah pada variabel bebasnya, penelitian Ahmad Fajarudin membahas tentang kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak, sedangkan peneliti tentang kepribadian guru pendidikan agama Islam. Perbedaan lain yaitu pada subjek penelitian, Ahmad Fajarudin meneliti pada jenjang MTS yang lokasi penelitian di MTS Maarif NU 5 Sekampung, sedangkan peneliti pada jenjang SD yang lokasi penelitian di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rika Anggraini mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Penanaman Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Taluk Kuantan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data penelitian menggunakan uji SPSS korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,69 lebih besar daripada taraf signifikan 1% 0,449 dan 5% 0,349. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap penanaman akhlak siswa di SMA N 2 Taluk Kuantan.<sup>18</sup> Terdapat

---

<sup>18</sup> Rika Anggraini (2012). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Penanaman Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Taluk Kuantan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hal. vii.

persamaan dan perbedaan pada skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah sama- sama membahas tentang akhlak siswa. Perbedaannya adalah skripsi Rika Anggraini pada variabel bebas tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru secara umum, sedangkan pada penelitian peneliti tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI. Selain itu, pada variabel terikat skripsi Rika Anggraini membahas tentang penanaman akhlak sedangkan pada penelitian peneliti membahas tentang akhlak. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian, skripsi Rika Anggraini meneliti pada jenjang SMA yang lokasi penelitian di SMA N Taluk Kuantan sedangkan penelitian peneliti pada jenjang SD yang lokasi penelitian di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mardini Rezkiyani mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa, sedangkan sumber data diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah, dan arsip- arsip. Hasil

penelitian diperoleh angka korelasi sebesar 0,74 yang berarti terdapat korelasi positif antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kepedulian sosial, namun korelasi tersebut tergolong lemah karena korelasinya berada di antara 0,7525, berdasarkan keeratan hubungan variabel, maka diketahui koefisien determinasinya sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial.<sup>19</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebas sama- sama membahas tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI. Perbedaannya adalah pada variabel terikat, skripsi Mardini Rezkiyani tentang menumbuhkan sikap kepedulian sosial siswa, sedangkan pada penelitian peneliti tentang akhlak peserta didik. Perbedaan lain terletak pada subjek yang akan diteliti, pada skripsi Mardini Rezkiyani penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan penelitian peneliti pada siswa kelas VI SD di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten.

---

<sup>19</sup> Mardini Rezkiyani (2016). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hal. x.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ismail Latif Marpaung mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2017 yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII di MTS Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik yakni mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang guru PAI memiliki kepribadian yang disiplin, arif dan bijaksana, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan bagi pada peserta didik. Dari hasil observasi diperoleh terdapat peningkatan akhlak terpuji siswa terutama pada kelas VII di MTs Nurul Fathimiyah. Adapun kegiatan lain yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa yaitu dengan gotong royong, shalat dhuha berjamaah, dan membudidayakan salam.<sup>20</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan skripsi

---

<sup>20</sup> Ismail Latif Marpaung (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII di MTS Nurul Fathimiyah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, hal. 6.

ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah pada variabel bebas sama- sama tentang kompetensi kepribadian guru PAI. Perbedaannya adalah pada variabel terikat, skripsi Ismail Latif Marpaung tentang meningkatkan akhlak terpuji sedangkan peneliti tentang akhlak peserta didik. Perbedaan lainnya, penelitian Ismail Latif Marpaung menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenjang pada penelitian Ismail Latif Marpaung yaitu siswa MTs di MTs Nurul Fathimah sedangkan peneliti pada jenjang SD di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten.

5. Skripsi yang ditulis oleh Rina Puji Astuti mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah Salaman”. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan angket atau kuesioner dalam keseluruhan variabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah Salaman menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan variabel X (kompetensi kepribadian guru PAI) memiliki skor nilai *mean* 38,00 yang penulis kategorikan kurang, dan

variabel Y (perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah Salaman) dalam kategori kurang dengan skor nilai *mean* 36,83. Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah Salaman diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,731 > 0,311 pada taraf signifikan 5% dengan persentase sebesar 73,1%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah Salaman.<sup>21</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah pada variabel bebas sama-sama tentang kompetensi kepribadian guru. Perbedaannya adalah pada variabel terikat skripsi Rina Puji Astuti tentang perilaku keagamaan siswa, sedangkan peneliti tentang akhlak peserta didik. Perbedaan lainnya, pada skripsi Rina Puji Astuti meneliti pada jenjang SMK yang lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah Salaman, sedangkan penelitian peneliti pada jenjang SD yang lokasi penelitian di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten.

---

<sup>21</sup> Rina Puji Astuti (2018). Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, hal. ii.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil proses penelitian berkaitan “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Variabel Prediktor Akhlak Peserta Didik Kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024” maka berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan yang telah disampaikan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori baik dengan nilai mean sebesar 70,835, nilai standar deviasi 7,836, dan  $N= 85$ .
2. Tingkat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik dengan nilai mean sebesar 70,835, nilai standar deviasi 7,913, dan  $N= 85$ .
3. Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dapat sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik kelas VI SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten tahun pelajaran 2023/2024 dibuktikan dengan hasil uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 44,313 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel akhlak peserta didik.



## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

### 1. Bagi guru

Adanya kompetensi kepribadian guru PAI bisa sebagai variabel prediktor akhlak peserta didik, diharapkan guru untuk selalu meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimiliki sehingga akan meningkat pula akhlak peserta didik. Selain itu, pihak sekolah juga bisa mengadakan kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

### 2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih memiliki kesadaran lagi untuk meningkatkan akhlak karena akan bermanfaat di masa kini dan yang akan datang, maka mulailah perubahan dengan niat karena awal perubahan dimulai dari diri sendiri.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti penelitian yang sejenis, bisa melakukan penelitian mengenai faktor- faktor lain yang mempengaruhi akhlak peserta didik seperti faktor lingkungan, adat kebiasaan, media informasi dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Miftahusolihin, d. (2021). Konsep Persaudaraan Dalam Al- Qur'an. *Jurnal Zad Al- Mufassirin*, 45-62.
- Al-Hasyimi, A. M. (2009). *AKHLAK RASUL MENURUT BUKHARI & MUSLIM*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Alpian, Y., & dkk. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 66-72.
- Anggraini, R. (2012). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Penanaman Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Taluk Kuantan". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Arfandi, K. (2021). GURU SEBAGAI MODEL DAN TELADAN DALAM MENINGKATKAN MORALITAS SISWA. *Jurnal edupedia*, 1-8.
- Astuti, R. P. (2018). "Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah". *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Bakry, M., & Harisah, A. (2018). *AKHLAK ASWAJA (Ahlussunah wal Jama'ah)*. Makassar: UIM Algazali University Press.
- Darwin, M., & dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Duli, N. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: BEBERAPA KONSEP DASAR UNTUK PENULISAN SKRIPSI & ANALISIS DATA DENGAN SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Efendi, D. (2019). Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura. *Al- Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9-20.
- Efendi, D. (2019). Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura. *Al- Adzka*, 9-20.
- Elmubarok, Z., & dkk. (2011). *ISLAM RAHMATAN LIL'ALAMIN*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fajarudin, A. (2021). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTS Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Field, A. (2009). *DISCOVERING STATISTICS USING SPSS*. Singapore: SAGE Publication.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 79-90.
- Hadi, S. (2004). *STATISTIK*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. (2021). *Menghindari Akhlak Tercela Terhadap Allah SWT & Sesama Manusia*. Jakarta: CV Rizky Aditya.
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 237-266.
- Ilyas, M. (2018). Ghibah Perspektif Sunnah. *Jurnal Al- Qadau*, 141-159.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.).

- Karso. (2019). Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 382-397). Palembang: Universitas PGRI .
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemenag. (2014). *al-Qur'ān Tajwid dan Terjemahnya*. Banjarsari Solo: Penerbit Abyan.
- Kusumastuti, A., & dkk. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Lase, F. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Profesional. *Jurnal PPKn & Hukum*, 36-66.
- Majid, A. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, I. L. (2017). "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII di MTS Nurul Fathimiah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Muhtarom, I. (2023, January 11). *tempo.co*. Retrieved from Tawuran Pelajar di Kota Tangerang, 1 Remaja Luka Tebas di Kepala, Telinga, dan Jari: <https://metro.tempo.co/read/1678228/tawuran-pelajar-di-kota-tangerang-1-remaja-luka-tebas-di-kepala-telinga-dan-jari-tangan>
- Ni'mah, K. (2014). KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adāb al- 'Ālim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 79-94.
- Norazizah, & dkk. (2021). Makna Istikbār dalam Al- Qur'an Perspektif Semantik Toshuhuko Izutsu. *Jurnal Studi Keislaman*, 1-19.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 24-44.

PAI. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI*.

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. (n.d.).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (n.d.).

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan*. (n.d.).

Priswanti, D., & dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7911-7915.

Purintyas, I. S., & dkk. (2021). *28 Akhlak Mulia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi. *Jurnal EKSIS*, 2053-2059.

Rezkiyani, M. (2016). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Riadi, A. (2017). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 52-67.

Rochman, C., & Gunawan, H. (2017). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru Yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

- Rukajat, A. (2018). *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Deepublish.
- Said, R. A. (2020). Berdusta Dalam Tinjauan Hadis. *Jurnal al- Asas*, 27-40.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tabi'in, A. (2016). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Al- Thariqah*, 156-171.
- Trisliatanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (n.d.).
- Wibowo, A. (2016). Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak. *Jurnal SUHUF*, 95-104.
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Prasyaratan Analisis*. Jawa Timur: KLIK MEDIA.
- Yurfinalis, M. (2021). *Pendidikan Profesi Keguruan dan Teknologi Pendidikan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.